

TRANSFORMASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR: MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DAN TEKNOLOGI

Ajeng Adistya Putri¹, Aura Rizky Tsania², Marisa Ayu Sundari³, Risa Aulia Hermayanti⁴,
Shinta Risma Handayani⁵, Prihantini⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: ajengadistya12@upi.edu

Article History

Received: 05-01-2025

Revision: 21-01-2025

Accepted: 23-01-2025

Published: 24-01-2025

Abstract. The transformation of primary education has become a critical issue in the era of globalization and technological advancement. Primary education not only plays a role in shaping children's character but also prepares them to face global challenges. This study employs a literature study method, utilizing secondary data such as research findings, books, journals, articles, and other relevant sources to analyze the impact of globalization and technology on primary education management in Indonesia. The findings highlight the importance of adapting a globally oriented curriculum, integrating technology, and strengthening character education to develop adaptive and culturally rooted generations. Challenges such as digital inequality and inadequate teacher readiness require collaboration among governments, educational institutions, private sectors, and international communities to establish an inclusive and sustainable education ecosystem.

Keywords: Primary Education Transformation, Globalization and Technology, Character Development

Abstrak. Transformasi pendidikan dasar menjadi isu penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan dasar tidak hanya berperan membentuk karakter anak tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang relevan. untuk menganalisis dampak globalisasi dan teknologi pada pengelolaan pendidikan dasar di Indonesia. Hasilnya menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum berbasis global, integrasi teknologi, dan penguatan karakter untuk mencetak generasi adaptif dan beridentitas budaya. Tantangan seperti kesenjangan digital dan kurangnya kesiapan pendidik membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, sektor swasta, dan komunitas internasional guna menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Pendidikan Dasar, Globalisasi dan Teknologi, Penguatan Karakter

How to Cite: Putri, A. A., Tsania, A. R., Sundari, M. A., Hermayanti, R. A., Handayani, S. R., & Prihantini. (2025). Transformasi Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar: Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Teknologi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1) 723-729. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2530>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses individu untuk mencapai perubahan atau pengembangan individu pada dirinya sendiri. Pendidikan ditanamkan sejak dini sebelum memasuki masa sekolah. Seorang individu perlu diajarkan bagaimana cara bersikap yang baik dalam kehidupan. Pendidikan dasar sangat penting, terutama di sekolah dasar. Dimana anak-anak di bentuk

menjadi karakter individu yang baik (Siwitomo et al., 2023). Pendidikan dasar ini perlu memiliki kualitas yang baik karena akan berpengaruh pada kualitas sumber daya kedepannya (Sadriani et al., 2023).

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini membawa dampak signifikan pada sistem pendidikan di Indonesia, terutama akibat pengaruh globalisasi. Terdapat beberapa dampak yang terjadi pada sistem pendidikan di Indonesia yang terjadi karena adanya globalisasi seperti bagaimana kurikulum dan metode pengajaran beradaptasi dengan standar global serta teknologi yang berkembang pesat (Firmansyah et al., 2024). Beberapa faktor tersebut sudah mengubah cara bagaimana lembaga pendidikan yang ada di Indonesia mengoperasikan sistem mereka, mempengaruhi kurikulum, metode pengajaran, dan akses pendidikan. Begitu pula dengan kolaborasi antar negara menjadi salah satu dari ciri khas dampak globalisasi pada pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia semakin sering melakukan kerjasama dengan universitas dan institusi pendidikan asing (Karim et al., 2024).

Oleh karena itu, transformasi manajemen pendidikan dasar merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan globalisasi dan teknologi. Transformasi tersebut meliputi pemutakhiran sistem manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi penggunaan teknologi, dan pelibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan dasar berkelanjutan (Lailia et al., 2023). Artikel ini akan mengeksplorasi langkah-langkah strategis dan pendekatan inovatif yang dapat dilakukan untuk menciptakan sistem pendidikan dasar yang adaptif dan responsif dalam menghadapi perubahan global. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan dasar, di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Globalisasi berdampak besar pada sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dan menuntut perubahan cepat dalam kurikulum, strategi pengajaran, dan penggunaan teknologi untuk membantu siswa belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk mengkaji berbagai masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan dasar, di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu proses mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi,

hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Studi literatur berfokus pada pengumpulan informasi relevan dari berbagai sumber yang kredibel, termasuk jurnal akademis, buku, dokumen kebijakan, dan laporan dari organisasi internasional. Metode ini melibatkan beberapa langkah yaitu (1) mengidentifikasi literatur yang relevan: pemilihan studi dan publikasi yang membahas globalisasi, kemajuan teknologi, dan implikasinya terhadap manajemen pendidikan dasar, (2) tinjauan sistematis: mengorganisasikan dan mengkategorikan literatur yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan kesenjangan dalam penelitian yang ada, (3) analisis komparatif: membandingkan berbagai strategi, model, dan praktik terbaik untuk transformasi pendidikan yang diterapkan dalam konteks atau negara berbeda, dan (4) sintesis temuan: mengintegrasikan wawasan yang diperoleh untuk mengusulkan pendekatan strategis untuk mentransformasikan manajemen pendidikan dasar agar dapat merespons tantangan saat ini dan masa depan dengan lebih baik. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan, menawarkan rekomendasi berbasis bukti dan mengidentifikasi pendekatan inovatif untuk transformasi efektif dalam pengelolaan pendidikan dasar. Metode ini memastikan bahwa analisis didasarkan pada pengetahuan yang sudah ada sekaligus menumbuhkan perspektif baru untuk mengatasi tuntutan dinamis globalisasi dan kemajuan teknologi

HASIL DAN DISKUSI

Peningkatan kualitas kurikulum dalam konteks globalisasi dan revolusi teknologi merupakan langkah strategis untuk membentuk sumber daya manusia yang kompeten. Kurikulum yang tidak relevan dengan kebutuhan global dan kemajuan teknologi cenderung menghasilkan lulusan yang tidak siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian kurikulum yang tidak hanya menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya lokal yang kuat pada peserta didik (Siregar et al., 2024). Penyesuaian kurikulum harus mencakup integrasi teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan, data sains, dan pemasaran digital, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. Selain itu, penguatan keterampilan lunak seperti komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi menjadi prioritas utama (Yuridka & Nazaruddin, 2024). Keterampilan ini tidak hanya mendukung kesiapan lulusan untuk bersaing di pasar kerja global tetapi juga memastikan bahwa mereka mampu bekerja di lingkungan yang dinamis dan multikultural.

Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan wawasan global memiliki peran penting dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki etika, empati, dan kesadaran terhadap keberlanjutan (Wahyudi & Jatun, 2024). Pendidikan holistik ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang inovatif, bertanggung jawab, dan mampu menjaga identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi. Untuk mencapai tujuan ini, kurikulum perlu dirancang melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri (Sari, 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Penggunaan perangkat seperti tablet, komputer, dan aplikasi pembelajaran digital memungkinkan siswa dan pendidik untuk mengeksplorasi materi dengan cara yang menarik dan efisien (Siwitomo et al., 2023). *Platform* pembelajaran digital juga mendukung evaluasi capaian belajar secara real-time, memberikan umpan balik langsung, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis kompetensi yang lebih personalisasi. Namun, keberhasilan implementasi teknologi memerlukan beberapa prasyarat, termasuk kesiapan infrastruktur, pelatihan pendidik, serta kesetaraan akses bagi semua siswa. Infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang andal, laboratorium komputer, dan perangkat digital, harus tersedia di setiap sekolah, termasuk di daerah terpencil. Pelatihan bagi pendidik diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kesetaraan akses juga harus dipastikan agar inovasi teknologi dapat dirasakan oleh semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial atau geografis (Wajdi, 2021).

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak juga dapat ditingkatkan melalui teknologi. Penggunaan aplikasi komunikasi antara guru dan wali murid memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan akademik siswa secara real-time, memperkuat kolaborasi antara rumah dan sekolah, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan adaptif (Wajdi, 2021). Dengan keterlibatan yang lebih aktif, orang tua dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis teknologi dan mendukung pembelajaran berkelanjutan yang relevan secara global. Ketimpangan digital tetap menjadi tantangan utama dalam transformasi pendidikan berbasis teknologi. Kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di kalangan siswa dari keluarga kurang mampu atau daerah terpencil, dapat menghambat tercapainya pendidikan yang inklusif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang mencakup penyediaan perangkat teknologi yang terjangkau melalui subsidi, fasilitas internet gratis di sekolah atau ruang publik, dan perluasan jaringan

telekomunikasi di wilayah terpencil. Selain itu, pelatihan bagi guru dan orang tua dalam penggunaan teknologi menjadi langkah penting untuk memastikan manfaat teknologi dirasakan secara merata (Sadriani et al., 2023).

Pengembangan kompetensi pendidik juga menjadi aspek kunci dalam transformasi pendidikan. Guru perlu dilatih tidak hanya dalam penguasaan materi ajar tetapi juga teknologi pembelajaran dan metode inovatif. Pelatihan guru yang mencakup penggunaan perangkat digital, pendekatan berbasis proyek, dan gamifikasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, serta mendukung penguasaan keterampilan abad ke-21. Guru yang kompeten juga mampu menciptakan pembelajaran yang relevan, adaptif, dan inklusif, bahkan di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya (Karim et al., 2024). Selain penguatan kompetensi teknis, pendidikan karakter tetap menjadi elemen penting dalam menghadapi globalisasi. Nilai-nilai lokal dan nasional harus terus diajarkan kepada siswa untuk memastikan mereka memiliki identitas budaya yang kuat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum, siswa tidak hanya belajar untuk menjadi individu yang etis dan bertanggung jawab tetapi juga mampu menjaga identitas budaya mereka di tengah tantangan global (Sadriani et al., 2023). Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat lokal menjadi langkah strategis untuk memastikan nilai-nilai ini terus terpelihara.

Transformasi pendidikan juga membutuhkan kerja sama yang erat antara berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional harus berkolaborasi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan inovatif. Pemerintah perlu menyediakan kebijakan yang mendukung, sementara sektor swasta dapat berkontribusi melalui penyediaan teknologi, pelatihan, dan peluang magang (Wahyudi & Jatun, 2024). Komunitas internasional dapat mendukung melalui program pertukaran pelajar, pelatihan guru berskala global, dan hibah penelitian pendidikan. Sinergi ini sangat penting untuk memastikan pendidikan mampu menjawab tantangan zaman dengan cara yang relevan dan berkelanjutan.

Persiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan juga mencakup penguasaan keterampilan digital, literasi informasi, dan kemampuan adaptasi terhadap pekerjaan yang belum ada saat ini (Wahyuni et al., 2023). Program magang, pelatihan berbasis proyek, dan pertukaran internasional menjadi strategi penting untuk membekali siswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Dengan kolaborasi semua pihak, pendidikan dapat mencetak generasi yang tangguh, kompeten, dan siap menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh tantangan (Ahmadi, 2017). Transformasi pendidikan ini tidak hanya mendukung kemajuan individu tetapi juga mendorong pembangunan masyarakat yang inovatif, inklusif, dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan dasar di Indonesia menjadi esensial dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi. Penyesuaian kurikulum berbasis global, integrasi teknologi, dan penguatan pendidikan karakter terbukti krusial untuk mencetak generasi yang adaptif, kompeten, dan tetap beridentitas budaya. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menawarkan peluang besar untuk meningkatkan interaksi, fleksibilitas, dan relevansi materi ajar terhadap kebutuhan zaman. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, kurangnya infrastruktur, serta keterbatasan kompetensi pendidik memerlukan kolaborasi erat antara pemerintah, institusi pendidikan, sektor swasta, dan komunitas internasional. Pengembangan kompetensi pendidik melalui pelatihan teknologi dan metode inovatif juga menjadi elemen penting untuk mendukung pembelajaran yang relevan dan inklusif. Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk memastikan nilai-nilai lokal tetap terjaga di tengah pengaruh globalisasi. Dengan pendekatan holistik dan inklusif, pendidikan dasar tidak hanya menjadi fondasi untuk individu yang berdaya saing secara global, tetapi juga menjadi pilar dalam membangun masyarakat yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahmadi, F. (2017). Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi. CV. Pilar Nusantara.
- Firmansyah, M. D., Sugihartini, D. P., & Rachman, I. F. (2024). Transformasi Pendidikan Melalui Kolaborasi Pemerintah, Swasta, Dan Masyarakat Untuk Literasi Digital Demi Pembangunan Berkelanjutan 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 317-327.
- Karim, A., Anwar, U. S., & Suherman, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Globalisasi: Integrasi dan Tantangan terhadap Sistem Pendidikan Indonesia. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(2), 602-609.
- Lailia, S. A., Fatimah, S., Seftiana, A. F., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). Mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran di MI/SD pada era revolusi industri 5.0. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 10-19.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, ISSN: 2715-470X (Online), 2477–6181 (Cetak). *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 917-929.
- Siregar, I., Mukhtar, M., Anwar, K., Mahmud, M. Y., & Munte, R. S. (2024). Isu-Isu Global Pengembangan Kurikulum Merdeka Dan Pemagangan Life Skill World Class Education. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12887-12895.
- Siwitomo, D. P. A., Fitriyani, N. N., & Fadhilah, N. N. (2023, December). Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 64-68).

- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.
- Wahyuni, A. D., Sudiyana, B., & Waldi, A. (2023). Pendidikan Karakter: Strategi Menghadapi Globalisasi. Penerbit Tahta Media.
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41.
- Yuridka, F., & Nazaruddin, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Era Masyarakat 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 210-220